

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat profit yang menggiurkan dari berbisnis, saat ini orang-orang sangat berkompetisi dalam menunjukkan kreativitas dan inovasi yang dituangkan dalam bisnisnya. Mulai dari anak muda, pelajar, pekerja, hingga lanjut usia tidak menutup kemungkinan dalam membangun bisnis kecil-kecilan bahkan dalam cakupan yang besar. Tidak sedikit orang juga yang membangun bisnis ini hanya berdasarkan iseng atau coba-coba. Banyak bisnis yang tidak memerhatikan poin-poin penting sebagai dasar utama dalam merancang sebuah bisnis yang akan berdampak pada jangka waktu ke depan.

Penyusunan *business plan* menjadi langkah awal dalam merancang suatu bisnis yang tersusun dengan baik supaya meminimalisir kesalahan yang kelak mungkin akan terjadi dalam beberapa waktu kedepan bisnis tersebut dijalankan. Hal tersebut sudah jadi salah satu kunci keberhasilan seorang wirausahawan dalam pengembangan bisnisnya berkembang maju dengan baik. *Business plan* dianggap seperti pilar utama berdirinya suatu bisnis yang kokoh yang dapat terus berkembang ke depannya. Menurut **Setiarini (2013)** *Business Plan* (perencanaan bisnis) adalah rencana untuk mengubah ide bisnis menjadi suatu kesempatan (peluang bisnis) yang nyata, pengaturan/pengendalian risiko dan pemberian upah serta waktu yang tepat

untuk menerapkannya sehingga dapat menghasilkan profit yang hendak dicapai perusahaan. *Business Plan* merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana.

Dalam sehari-hari kebersihan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, mulai dari kebersihan pribadi hingga kebersihan lingkungan sekitar. Dari kebersihan ini dapat mencerminkan kesehatan seseorang. Dari lingkungan yang kurang bersih akan memengaruhi orang sekitar dalam hal kesehatannya, hal ini akan menimbulkan penyakit yang berdampak pada kesehatan seseorang.

Wulan dan Budiarti (2014) mengungkapkan bahwa menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan pada tempat tinggal, tempat bekerja, sarana umum, serta tempat produksi. Tingkatan kebersihan berbeda-beda sesuai dengan tempat dan kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Dengan mulai menjaga kebersihan rumah sendiri dapat dijadikan sebagai langkah sederhana dalam menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan bersih. Kamar tidur menjadi salah satu bagian penting dalam halnya kebersihan karena sebagian besar waktu manusia akan dihabiskan di kasur untuk beristirahat. Menurut **National Sleep Foundation** pada jurnalnya yang berjudul **Sleep Health (2015)**, seorang dewasa seharusnya memiliki sekitar 7-9 jam tidur dalam setiap malam yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik

dan mentalnya. Jika seseorang dapat tidur selama 8 jam sehari, maka dalam seminggu ia dapat menghabiskan sekitar 56 jam atau setara sepertiga waktu dalam seminggu di atas kasur. Tidak hanya untuk tidur, bahkan sekedar istirahat sekejap pada selang waktu kosong dapat dilakukan di kasur. Dari hal tersebut membuat pentingnya memiliki kasur yang nyaman dan bersih untuk mendapatkan tidur dengan kualitas yang baik. Keadaan kasur yang baik dan bersih juga dapat membantu menjaga kesehatan, mulai dari kesehatan tulang belakang, kesehatan otak beristirahat, hingga kesehatan kulit yang terhindar dari parasit yang dapat berkembang biak di tempat tidur.

Akibat dari jarang diperhatikannya kebersihan area tempat tidur dapat memicu timbulnya perkembangbiakan parasit atau mikroorganisme yang tentunya merugikan bagi kesehatan kulit seseorang yang beristirahat pada tempat tidur tersebut. Parasit yang dapat berkembang biak pada tempat tidur yang keadaannya kurang bersih antara lain seperti tungau dan kutu kasur. Tak hanya parasit yang dapat merugikan kesehatan seseorang, debu yang tak kasat mata pun dapat membuat terganggunya kesehatan pernapasan seseorang yang beristirahat pada tempat tidur tersebut.

Tungau merupakan serangga yang berukuran sangat kecil, berbentuk pipih dan berwarna coklat terang yang biasa hidup di permukaan kasur. Sangat kecilnya ukuran tungau membuat serangga ini tidak dapat dilihat dalam keadaan mata telanjang. Kebanyakan orang akan menyadari bahwa tempat tidurnya kotor dan tidak nyaman saat setelah terdapat gigitan tungau

yang membuat kulit menjadi terasa gatal bahkan terasa panas bagaikan melepuh. Ada pula jenis tungau yang tidak menggigit, melainkan dapat memicu timbulnya reaksi alergi pada kulit. Tungau sebaiknya segera dibasmi supaya dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan yang ditimbulkannya berkepanjangan jika tidak cepat ditangani secara serius dengan tindakan medis. Tidak hanya tungau, parasit kasur lainnya seperti bakteri dan virus yang berkembangbiak di kasur juga menjadi hal yang merugikan bagi seseorang yang tidur di atasnya.

Untuk mengantisipasi tempat tidur tidak nyaman yang dikarenakan oleh parasit kasur dan debu, menjaga kebersihan kasur dan area sekitarnya menjadi kunci. Dengan tidak membawa makanan ke atas kasur, membersihkan diri terutama telapak kaki sebelum naik ke kasur, serta mengganti alas kasur setidaknya paling lama 14 (empat belas) hari sekali. Hal tersebut tentunya supaya seseorang tidak membawa kotoran tak kasat mata yang dibawa tubuh dalam keadaan kotor dan membuat alas kasur selalu dalam keadaan yang bersih meminimalisir timbulnya perkembangbiakan parasit kasur dan kotoran atau noda yang tertinggal di kasur. Tidak semua noda dapat dibersihkan secara ringan dan mudah, sering kali noda tersebut sudah kuat menempel pada permukaan kasur. Maka dari itu, pentingnya melakukan pembersihan tempat tidur secara menyeluruh, tidak hanya dari alas kasur tetapi hingga bagian dalam kasur tersebut.

Melihat dari teori tersebut membuat penulis melakukan riset terhadap 91 responden yang terdiri dari para pekerja yang berdomisili Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi (JADETABEK) dengan berbagai pertanyaan seputar kebersihan kasur. Apakah penduduk domisili tersebut sudah menerapkan pembersihan kasur menyeluruh secara rutin untuk mengantisipasi tumpukan debu dan timbulnya perkembangbiakan parasit kasur seperti tungau, kutu kasur, virus, dan bakteri. Melihat dari hasil survei yang sudah dilakukan di bawah ini, terlihat bahwa sebanyak 67 dari 91 orang yang diwakili dengan angka 74% penduduk domisili JADETABEK masih didominasi sebagai penduduk yang belum menerapkan pembersihan kasur menyeluruh secara rutin untuk mengantisipasi tumpukan debu dan timbulnya perkembangbiakan parasit kasur seperti tungau dan kutu kasur.

GAMBAR 1.1

PERSENTASE PENDUDUK DOMISILI JADETABEK YANG SUDAH MENERAPKAN PEMBERSIHAN KASUR SECARA RUTIN



Sumber: Olahan Penulis 2023

Dilihat dari hasil survei tersebut membuat penulis menggali lebih dalam apa alasan penduduk JADETABEK masih belum memulai melakukan pembersihan kasur menyeluruh secara rutin. Berdasarkan hasil survei penulis mengenai apa alasan penduduk tersebut belum memulai pembersihan kasur menyeluruh secara rutin didapatkan hasil bahwa penduduk didominasi tidaknya memiliki peralatan serta bahan pembersih yang memadai dan tidaknya memiliki waktu luang yang cukup secara rutin.

GAMBAR 1.2
PERSENTASE ALASAN PENDUDUK DOMISILI JADETABEK
MASIH BELUM MEMULAI PEMBERSIHAN KASUR
MENYELURUH SECARA RUTIN



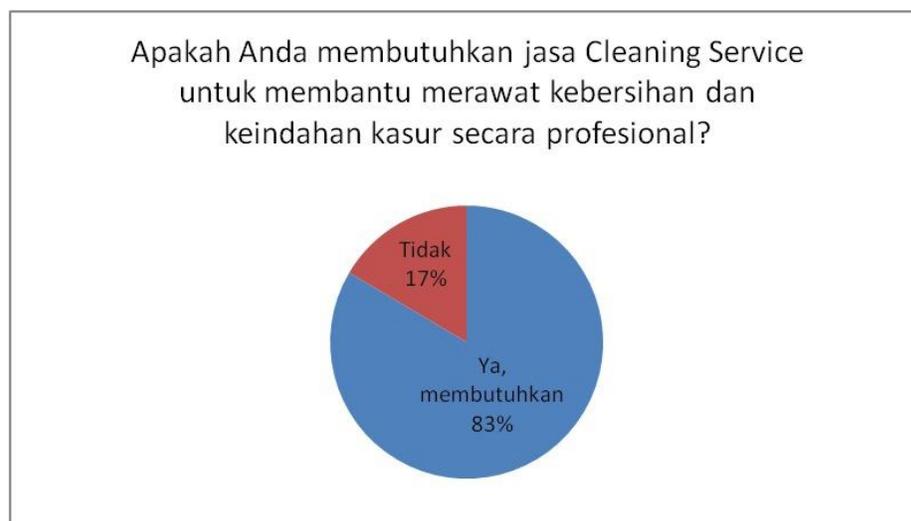
Sumber: Olahan Penulis, 2023

Dengan dominasi hasil jawaban responden tersebut, jasa *cleaning service* spesialis kebersihan kasur menjadi solusinya. Mengingat sedikitnya jasa spesialis kebersihan kasur sebagai spesialis dalam menangani berbagai

permasalahan kebersihan kasur, tetapi banyaknya masyarakat yang membutuhkan jasa tersebut dikarenakan kurangnya waktu membersihkan kasur atau bahkan tidak adanya peralatan yang memadai. Peluang ini akan diperkuat dengan hasil survei yang dilakukan terhadap penduduk JADETABEK tersebut mengenai tingkat kebutuhan jasa *housekeeping* terutama bagian *cleaning service* yang akan datang kerumah konsumen dan membersihkan serta merawat nilai estetika dari kasur konsumen secara langsung untuk membantu menyelesaikan sumber masalah yang didapati tersebut sejumlah 83% dari 91 responden yang berarti sejumlah 75 orang yang menyatakan hal tersebut. Terlampir dengan hasil survei sebagai di bawah ini.

GAMBAR 1.3

PERSENTASE TINGKAT KEBUTUHAN PENDUDUK JADETABEK AKAN JASA *CLEANING SERVICE* KASUR



Sumber: Olahan Penulis, 2023

Peluang ini dijadikan sebagai rencana bisnis yang cukup meyakinkan. Bisnis ini direncanakan akan mengambil domisili Jagakarsa, Jakarta Selatan. Mengingat daerah tersebut berada di perbatasan Jakarta dan Depok serta dekat menuju Tangerang dan Bekasi. Domisili tersebut didominasi oleh apartemen dan perumahan merajalela di daerah tersebut. Tak hanya itu, banyaknya masyarakat sibuk yang bekerja di Jakarta memiliki tempat tinggal di daerah Jakarta Selatan dan Depok. Di daerah Jakarta Selatan juga terdapat banyak perguruan tinggi yang membuat banyak mahasiswa yang tinggal di sekitar kampus tersebut menggunakan akomodasi indekos. Hal tersebut dapat dijadikan target pasar bagi penulis dalam merencanakan bisnis jasa pembersihan kasur “**We’d Clean**”.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Menurut **Hakim dan Nilawati (2020:5)** menyatakan mengenai bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi yang melibatkan aktivitas produksi, penjualan, pembelian, maupun pertukaran barang atau jasa, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Setiap bisnis mengadakan transaksi dengan orang-orang. Orang-orang itu menanggung akibat karena bisnis tersebut. Kerja sama lintas fungsional di dalam bisnis adalah dengan menekankan kebutuhan konsumen yang berbeda untuk memaksimalkan laba dalam mencapai tujuan bersama.

Dari teori di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa bisnis adalah sebuah rangkaian kegiatan investasi dalam bentuk sumber daya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan meningkatkan taraf hidup dengan menciptakan barang atau jasa untuk mendapatkan laba/keuntungan dari kebutuhan konsumen yang ada.

We'd Clean merupakan bisnis yang bergerak dibidang penyedia jasa *housekeeping*. Bisnis ini berfokus pada kebersihan kasur sehingga membuat konsumen merasa nyaman saat mereka beristirahat. *We'd Clean* akan menawarkan jasa perawatan kasur yaitu dengan *dry vacuuming* kasur menggunakan mesin *hydro vacuum cleaner* dengan air sebagai media parameter bersihnya hasil pembersihan dalam membasmi tumpukan debu hingga parasit seperti tungau dan kutu kasur. Selain itu, *We'd Clean* akan memberikan layanan pembersihan kasur dengan metode *wet vacuuming* yang biasa dikenal dengan cuci kasur. *Wet vacuuming* ini akan dilakukan dengan sistem *spotting* yang mana kasur tidak akan dicuci basah, sehingga setelah proses pembersihan ini dapat dilakukan dalam satu waktu karena hasil akhir kasur akan lembab menuju kering cukup diangin-anginkan saja. Konsumen yang memesan layanan dari *We'd Clean* akan mendapatkan layanan tambahan yaitu pemancaran sinar *UVC* dan pemberian pewangi kasur.

Media sosial telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan segala hal. Beberapa keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan media sosial antara lain dapat memberikan kemudahan

dalam memesan sesuatu karena aksesibilitas yang lebih mudah, komunikasi yang lebih cepat, mempermudah melakukan interaksi antar penjual dan konsumen, dan memberikan berbagai macam fitur menarik.

Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada dalam hal penggunaan media sosial, konsumen dapat dengan mudah melakukan pemesanan jasa pembersihan kasur *We'd Clean* melalui media sosial *We'd Clean* yang akan otomatis tersambungkan pada aplikasi *whatsapp*, telepon ataupun *email*. Dalam media sosial ini pelanggan akan disuguhkan berbagai informasi yang bisa didapat mengenai jasa pembersihan kasur *We'd Clean* ini. Tidak hanya itu, konsumen dapat memperoleh rincian harga dan penawaran yang tentunya terjangkau bagi konsumen. Tidak perlu khawatir dengan hasil akhir layanan yang diberikan karena pelayanan ini akan dilakukan oleh ahli yang berpengalaman dibidangnya. Layanan yang kami berikan akan memastikan bahwa kepuasan dan kenyamanan dari konsumen adalah prioritas utama.

Berikut dilampirkan ringkasan dari deskripsi bisnis tersebut dalam bentuk

9 elemen utama bisnis:

GAMBAR 1.4

GAMBAR 9 PILAR UTAMA BISNIS WE'D CLEAN

Business Model Canvas - We'd Clean				
<p>Key Partners </p> <p><u>Strategic Alliance between noncompetitors for optimization and economy.</u></p> <p>Akan dilakukannya kerjasama dengan penyedia jasa akomodasi, penyedia pewangi kasur dan penyedia bahan kimia pembersih kasur.</p>	<p>Key Activities </p> <p><u>Problem solving</u></p> <p>Aktivitas utama adalah proses pembersihan kasur dengan metode Dry Vacuuming dan Wet Vacuuming.</p>	<p>Value Propositions </p> <p><u>Getting the job done</u></p> <p>Menyediakan jasa dalam membantu membersihkan kasur dari tumpukan debu, virus, bakteri, noda, dan parasit kasur. Dengan proses Dry Vacuuming dan Wet Vacuuming yang diberi paparan sinar UVC dan berbagai pilihan wangi dari pewangi kasur dalam satu kali waktu pembersihan.</p>	<p>Customer Relationship </p> <p><u>Dedicated personal assistance</u></p> <p>Satu petugas melayani satu konsumen dari proses awal hingga akhir.</p>	<p>Customer Segments </p> <p><u>Niche market</u></p> <p>Memiliki target pasar yaitu penduduk JADETABEK yang membutuhkan jasa pembersihan kasur dari berbagai permasalahan kebersihan kasur. Diwakilkan dengan hasil survei yang menyatakan sebanyak 75 dari 91 masyarakat berdomisili JADETABEK berpeluang menjadi konsumen.</p>
<p>Cost Structure </p> <p><u>Cost driven</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Fixed Cost: Energi listrik, internet, pajak kendaraan, biaya perawatan, gaji pegawai, biaya sewa bangunan. Variable Cost: Pewangi kasur, bahan kimia pembersih kasur. 		<p>Revenue Streams </p> <p><u>Asset sale</u></p> <p>Pendapatan didapat dari penjualan produk secara fisik.</p> <p><u>List price</u></p> <p>Memberikan daftar harga tetap dari berbagai layanan.</p>		

Sumber: Olahan penulis, 2023

2. Deskripsi Logo dan Nama

Membuat nama dari suatu perusahaan bukanlah hal yang mudah. Hal ini cukup krusial. Bagaimana nama dari seseorang, nama dari suatu perusahaan atau bisnis juga akan menjadi identitas utama. Nama yang tepat akan mendukung proses pemasaran dikhalayak umum karena dapat

membantu konsumen lebih mengenal dan mengingat perusahaan tertentu dengan daya tariknya.

Sementara itu jasa spesialis pembersihan dan perawatan kasur ini penulis memberikan nama “We’d Clean” yang diambil dari dua macam arti. Yang pertama nama tersebut singkatan dari *We will clean* yang mana dalam bahasa Indonesia berarti “akan kami bersihkan” juga setelahnya akan menjadi *we have to clean your bed* yang mana dalam bahasa Indonesia yang berarti “kami sudah membersihkan kasur Anda”. Yang kedua, *We’d Clean* yang mana penyebutan kata *we’d* sama dengan penyebutan nama panggilan penulis yaitu “wid” dari nama Widya. Bisnis ini memiliki *tag line* “We will, We do, and We have to clean your bed” yang mana tidak jauh diambil dari nama bisnis itu sendiri dengan arti “kami akan, kami melakukan, dan kami telah membersihkan kasur Anda”. Disisi lain diharapkan bisnis ini dapat memberikan pesan sebagai kebutuhan yang dapat dijadikan kebiasaan rutin yang baik untuk mencegah hal buruk yang akan terjadi supaya konsumen dapat menjaga pola hidup sehat yang bersih terutama pada kebersihan kasur dari berbagai parasit dan debu kasur.

GAMBAR 1.5
LOGO PERUSAHAAN WE'D CLEAN



Sumber: Olahan Penulis, 2023

Penulis mendesain logo bisnis ini dengan beberapa makna yang diusungnya, mulai dari unsur dan warna dipilih penulis dengan segala harapan yang dikemas dalam logo sebagai berikut:

- Warna biru muda

Warna biru muda ini mempresentasikan ketenangan, kesegaran dan keramahan. Beberapa poin tersebut diharapkan dapat memuat arti yang positif sesuai dengan apa keuntungan yang akan didapat konsumen dari bisnis ini.

- Unsur kilauan cahaya

Dari kilauan cahaya pada logo itu mewakili kilauan hasil dari jasa yang disajikan untuk kasur konsumen. Mencerminkan kilauan yang bersih dan indah dengan berbagai sentimen positif dibuatnya.

- Unsur kasur dalam rumah

Unsur kasur dalam rumah ini menjadi sorotan utama pada logo.

Unsur ini mewakili sebagai jasa spesialis kasur yang akan membantu membuat kasur rumah menjadi indah dan rapi.

- Nama “We’d Clean”

Nama *We’d Clean* ini sebagai nilai jual dan daya tarik utama dari bisnis ini yang mudah diingat oleh konsumen.

3. Identitas Bisnis

Memerhatikan perencanaan lokasi cukup penting halnya dalam proses perkembangan dan kesuksesan dari suatu bisnis yang akan dirancang. Target pasar, aksesibilitas, kompetitor, biaya, ketersediaan infrastruktur, dan kebijakan pemerintah menjadi contoh dari hal-hal yang harus diperhatikan saat hendak memilih suatu lokasi untuk bisnis. Dalam memilih lokasi untuk bisnis, dipastikan harus melakukan survei dan riset pasar terlebih dahulu. Dengan itu dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kebutuhan konsumen dan pesaing di daerah tersebut.

Penulis telah memilih suatu lokasi, yang mana lokasi tersebut akan dijadikan menjadi kantor utama. Untuk dari itu dengan memilih menyewa suatu bangunan menjadi kantor utama untuk dijalankannya bisnis *We’d Clean*. Penulis memilih untuk menyewa terlebih dahulu untuk melihat kemajuan bisnis pada lokasi tersebut untuk kedepannya. Bangunan yang dijadikan kantor ini hanya sebagai kantor operasional, dikarenakan para

konsumen dapat melakukan seluruh interaksi terutama pemesanan melalui media sosial yang mana hal itu sangat dapat mempermudah dalam segala hal. Penulis memilih lokasi kantor utama bisnis ini yang berlokasi di Jalan Raya Lenteng Agung No. 24, RT.2/RW.10, Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

GAMBAR 1.6

PETA LOKASI KANTOR UTAMA PERUSAHAAN



Sumber : Olahan Penulis, 2023

Lokasi didirikannya kantor utama *We'd Clean* menjadi titik lokasi yang strategis karena didirikannya di daerah dengan target pasar utama. Berada di daerah dengan padatnya penduduk yang sekitarnya terdapat banyak tempat tinggal mulai dari perumahan, rumah kos, hingga apartemen berdiri banyak di daerah tersebut membuat mudahnya dikenal oleh masyarakat. Mudahnya konsumen jika hendak menanyakan suatu hal atau memesan secara langsung. Tidak hanya dengan pemesanan secara langsung mendatangi tempat kantor utama, konsumen juga akan

dipermudah dengan melakukannya melalui media sosial *We'd Clean* atau dengan menghubungi di nomor 0895-3515-75026.

C. Visi dan Misi

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan sejak awalnya bisnis ini akan dirintih, pentingnya memiliki sebuah visi dan misi sebagai landasan utama berjalannya bisnis tersebut. Maka dari itu *We'd Clean* harus memiliki visi sebagai target dan misi sebagai jalan atau cara untuk mencapainya visi tersebut sebagai berikut:

- Visi
 - Menjadikan *We'd Clean* sebagai perusahaan spesialis jasa kebersihan kasur rumah yang profesional untuk konsumen.
- Misi
 - Memberikan pelayanan oleh SDM yang sudah terlatih dan berpengalaman pada bidangnya.
 - Menggunakan peralatan dan bahan pembersih terbaik yang sudah diuji kelayakannya.
 - Mengerjakan tugas berdasarkan standar operasional prosedur kebersihan.
 - Memberikan hasil sebaik mungkin dan menomor satu-kan kepuasan konsumen.

D. SWOT analisis

Dalam bisnis, menganalisis SWOT dijadikan teknik dalam perencanaan suatu strategi yang akan bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, hingga ancaman apa saja yang akan terjadi dalam suatu bisnis, terutama saat hendak mendirikan suatu bisnis. Hal ini sangat penting untuk dilakukan suatu perusahaan/bisnis tersebut untuk menentukan strategi hingga ide inovasi baru apa yang akan terjadi kedepannya. Berbagai macam bentuk dari suatu bisnis dapat dilakukannya analisis SWOT untuk memahami berbagai macam kondisi keadaan bisnis tersebut yang dapat berubah-ubah dan dapat merespon hal tersebut dengan secara proaktif. Mengingat sudah banyaknya bisnis jasa kebersihan di Indonesia, terutama di Jakarta. Dengan melihat adanya peluang dari hal ini, terutama para masyarakat Jakarta dan sekitarnya yang kurangnya memiliki kesadaran pentingnya menjaga kebersihan kasur dari parasit mikroorganisme atau bahkan hanya sekedar tidaknya memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pembersihan kasur secara menyeluruh hingga kurangnya fasilitas yang ada, sehingga pelayanan jasa kebersihan kasur ini sangat dicari. Beberapa hal tersebut menjadi peluang bisnis yang penulis ambil. Tetapi mengingat maraknya bisnis serupa maka penulis memberikan inovasi sebagai pembeda dari bisnis serupa lainnya dengan memberikan tujuan dan hasil akhir dari pembersihan kasur serasa terlihat sebagai kasur hotel dengan diberi sentuhan pewangi kasur pilihan. Berikut adalah hasil analisis SWOT dari *We'd Clean*:

TABEL 1.1
SWOT MATRIX ANALISIS

<p>SWOT MATRIX</p>	<p>STRENGTHS – S</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus sebagai spesialis jasa kebersihan kasur supaya hasil pelayanan lebih maksimal dengan inovasi berbeda dari sekedar bisnis jasa kebersihan. 2. Sekaligus memberikan layanan <i>UVC Bed Sterilization</i> dan pewangi kasur dalam satu paket layanan. 3. Menggunakan alat dan mesin khusus dan pelayanan yang dilakukan oleh SDM terlatih dan profesional pada bidangnya. 	<p>WEAKNESESS – W</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya memberikan layanan kebersihan kasur, tidak dengan <i>soft furniture</i> lain. 2. Perusahaan belum banyak diketahui oleh khalayak umum.
<p>OPPORTUNITIES – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya bisnis serupa dengan inovasi hasil akhir diberi pancaran sinar <i>UVC</i> dan pewangi kasur dengan berbagai pilihan wangi yang disediakan. 2. Kurangnya waktu yang dimiliki hingga kurang memadainya peralatan untuk membersihkan kasur secara menyeluruh bagi masyarakat yang memiliki permasalahan kebersihan kasur. 3. Dapat memiliki kesempatan dalam membangun kerja sama jangka panjang bersama perusahaan-perusahaan penyedia akomodasi seperti hotel dan apartemen. 	<p>STRATEGI S – O</p> <p>Menyediakan jasa spesialis kebersihan kasur untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan jasa tersebut dengan inovasi sebagai daya tarik dan pembeda dari bisnis serupa lainnya berdasarkan sumber masalah dan kebutuhan yang berasal dari calon konsumen. Pelayanan jasa akan dilakukan sebaik mungkin secara profesional oleh tenaga ahli.</p>	<p>STRATEGI W – O</p> <p>Menawarkan berbagai macam layanan mengenai kebersihan tempat tidur untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan konsumen secara maksimal serta diberi inovasi sebagai pembeda dari bisnis lainnya.</p>

Sumber: Olahan Penulis, 2023

TABEL 1.2
SWOT MATRIX ANALISIS (LANJUTAN)

THREATS – T	STRATEGI S – T	STRATEGI W – T
1. Persaingan jasa pembersihan kasur yang sudah banyak pada lokasi tersebut. 2. Barang-barang konsumen yang rusak ataupun hilang saat pengerjaan. 3. Teknologi yang terus berkembang dalam industri kebersihan kasur.	<i>We'd Clean</i> akan selalu memberikan layanan dengan inovasi yang terus berkembang mengikuti tren dan zaman sebagai pembeda dari bisnis serupa lainnya dengan memberikan layanan dari teknologi terbaik dan terbaru yang selalu diperbaharui. Petugas pembersih akan melakukan tugasnya dengan teliti dan seksama dengan dibantu oleh <i>checklist form</i> dalam prosedur pembersihan.	Melakukan gencarnya promosi dan pemahaman positif mengenai pentingnya menjaga kebersihan tempat tidur dari berbagai parasit tempat tidur salah satunya dengan layanan yang diberikan oleh <i>We'd Clean</i> serta menjadikan ulasan dan komentar konsumen sebagai bahan evaluasi dan berkembang.

Sumber: Olahan Penulis, 2023

E. Spesifikasi Produk/Jasa

We'd Clean yaitu perusahaan spesialis layanan kebersihan tempat tidur dari berbagai parasit kasur seperti tungau dan kutu kasur, debu, bakteri, virus, hingga noda. Jasa ini disalurkan kepada berbagai kelompok orang contohnya mahasiswa, ibu rumah tangga, hingga pekerja kantoran yang membutuhkan. Pelayanan jasa ini juga dapat mencakup berbagai macam perusahaan mulai dari perumahan, apartemen, hotel, rumah susun, rumah kos, hingga rumah sakit.

Menurut **Gronroos** dalam buku **Tjiptono dan Chandra (2016:13)** mengungkapkan bahwa jasa adalah proses yang terdiri dari atas rangkaian

aktivitas *intangible* yang biasanya terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan jasa dan sumber daya fisik barang atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan.

We'd Clean memberikan pengalaman baru bagi konsumen dengan memesan jasa pembersihan kasur *dry vacuuming* atau *wet vacuuming* akan sekaligus mendapatkan layanan pemberian sinar *UVC bed sterilization* dan *linen bed spray* sekaligus dalam satu layanan. Proses layanan akan dilakukan oleh sumber daya manusia terlatih dengan mengikuti standar operasional prosedur pembersihan kasur. Menggunakan mesin dan alat terbaik dalam mendukung hasil akhir dari proses pembersihan yang diberikan oleh *We'd Clean*.

F. Jenis/Badan Usaha

Jenis atau badan usaha yaitu klasifikasi atau kategori yang diberikan pada suatu bisnis atau usaha berdasarkan struktur, kepemilikan, dan tanggung jawab hukumnya. Di sekitar kita saat ini sudah banyak sekali badan usaha yang beroperasi, salah satunya adalah badan usaha dalam bentuk CV (Commanditaire Vennotschap) atau yang biasa dikenal sebagai Persekutuan Komanditer. Diperlukan penentuan posisi yang sesuai dengan bisnis yang akan dijalankan dalam proses perancangan bisnis usaha dengan standar yang profesional. Dalam *Commanditaire Vennoten*, terbagi menjadi dua jenis yang anggota. Anggota pertama sebagai anggota yang penuh akan tanggung jawab

atas kewajiban keuangan perusahaan dan *Commanditaire Vennoten*, dan anggota yang kedua hanya sebagai penanggung jawab atas sebatas jumlah modal yang disetor dalam suatu usaha. CV Biasanya digunakan untuk bisnis kecil dan menengah dan memberikan fleksibilitas dan perlindungan hukum bagi para pemilik bisnis.

Pada bisnis *We'd Clean* dipersiapkan untuk didaftarkan dalam jenis badan usaha berkategori CV (*Commanditaire Vennotshap*) atau biasa disebut Persekutuan Komanditer karena CV tidak diwajibkan memiliki modal awal yang membuat ini akan memudahkan entrepreneur awam seperti penulis ini untuk mulai merancang sebuah bisnis usaha. Hal ini juga dipilih dikarenakan bisnis usaha yang dirancang ini tidak akan melibatkan banyak campur tangan yang berasal dari berbagai macam pihak.

G. Aspek Legalitas

Sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih untuk *We'd Clean*, diperlukan berbagai macam dokumen dan berkas yang harus dipersiapkan untuk membentuk badan usaha CV. Hal paling penting yang harus diperhatikan dalam mendirikan usaha berbentuk CV adalah hal kepemilikan perusahaan dan bahwa tanda Warga Negara Indonesia (WNI) diharuskan menjadi kepemilikan seorang pengusaha tersebut. Terdapat beberapa langkah dalam kerangka anggaran dasar perseroan yang perlu dipahami dalam pembuatan usaha bentuk CV ini. Beberapa poin dalam pengurusan pendirian persekutuan komanditer antara lain:

1. Nama lengkap, pekerjaan, serta alamat tempat tinggal.
2. Menetapkan nama perusahaan yang akan dipilih serta wilayah kedudukan hukumnya.
3. Maksud serta tujuan dibentuknya usaha bentuk CV.
4. Memiliki kewajiban, hak, dan tanggung jawab dari setiap sekutu.
5. Memiliki modal.
6. Pembentukan buku kas secara khusus harus disediakan untuk penagih dari pihak ketiga, apa bila tidak ada maka berlakunya tanggung jawab pribadi secara keseluruhan.
7. Membuat pembagian keuntungan serta kerugian.

Apabila poin-poin pendirian persekutuan komanditer tersebut sudah dapat dipenuhi dan dapat persetujuan dalam pengurusan dokumen, selanjutnya adalah tahap mendirikan CV itu sendiri. Proses yang perlu dipenuhi untuk tahap pendirian CV tersebut, yaitu:

1. Sertifikat atau tanda pendaftaran CV
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
3. Surat tanda wajib pajak
4. Notaris pembuat akta bisnis
5. Tanda Pendaftaran Perusahaan (TDP)
6. Pendaftaran diwajibkan di Pengadilan Negara
7. Surat Izin usaha Perdagangan (SIUP)